

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangunan merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang kehidupan manusia. Ada banyak jenis bangunan yang telah didirikan dengan berbagai macam fungsi yang berbeda pula. Banyak bangunan yang dipergunakan sebagai tempat berlindung dari cuaca, tempat tinggal, penyimpanan barang, tempat bekerja, tempat pendidikan, dan lainnya.

Salah satu contoh bangunan yang sering dilihat adalah bangunan sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Di Indonesia, sudah tersebar 217.283 sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Bangunan sekolah merupakan komponen utama dalam menunjang suksesnya pelaksanaan proses belajar mengajar dan faktor penentu dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Namun, masih banyak bangunan kurang mendukung dan bahkan ada yang mengalami kerusakan.

Manajemen pemeliharaan terhadap bangunan sekolah diperlukan karena umur bangunan yang panjang. Menurut Ubed et al. (2020), secara umum manajemen diartikan sebagai suatu kegiatan mengoordinasikan dan juga mengawasi suatu kegiatan sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan juga efisien. Efektif berbicara tentang tujuan yang ingin dicapai, sedangkan efisien berbicara tentang penggunaan sumber daya yang dimiliki.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24 Tahun 2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung, cara untuk menjaga bangunan adalah melalui pemeliharaan dan perawatan. Pemeliharaan diartikan sebagai kegiatan untuk menjaga keandalan bangunan beserta sarana dan prasarana yang ada didalamnya agar bangunan tersebut tetap layak secara fungsi. Sedangkan perawatan diartikan sebagai kegiatan untuk memperbaiki dan/atau mengganti bagian dari gedung, sarana, dan prasarana sehingga bangunan tersebut tetap layak secara fungsi.

Pentingnya manajemen pemeliharaan bangunan dikarenakan bangunan terus mengalami perubahan akibat beberapa faktor. Faktor tersebut dapat berupa faktor cuaca ataupun akibat penggunaan sehari-hari. Jika tidak dilakukan pemeliharaan, bangunan cenderung berbahaya dan tidak sehat. Pemeliharaan bangunan tidak hanya penting untuk bangunan itu saja, tetapi penting untuk menjaga kesehatan dan keselamatan penggunanya.

Menurut Hartoni et al (2018), pemeliharaan bangunan merupakan hal yang tidak boleh diabaikan. Keadaan bangunan beserta sarana dan prasarananya penting diperhatikan oleh pihak sekolah karena berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Mutu dan kualitas pendidikan akan semakin meningkat apabila ditunjang dengan bangunan beserta sarana dan prasarana yang optimal.

Kegiatan belajar mengajar akan semakin efektif jika ketersediaan sarana dan prasarananya mendukung. Namun, ketersediaan sarana dan prasana tidaklah cukup jika terhadap sarana dan prasarana tersebut tidak dilakukan pemeliharaan. Pengelolaan yang kurang tepat akan memberikan dampak pada pengurangan kegunaan dari sarana dan prasarana tersebut.

Setiap sekolah memerlukan manajemen pemeliharaan. Tidak terkecuali SMK Negeri 1 Marancar, salah satu satuan pendidikan formal jenjang SMK. SMK Negeri 1 Marancar berlokasi di Jalan Raya Marancar Km 7,8, Desa Gunung Binanga, Kecamatan Marancar, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, sekolah memerlukan bangunan yang nyaman dan juga kokoh agar kualitas pendidikan dapat meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menulis Karya Tulis Tingkat Akhir (KTTA) dengan judul “ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN PEMELIHARAAN BANGUNAN PADA SMK N 1 MARANCAR”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang akan diangkat dalam KTTA ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pelaksanaan manajemen pemeliharaan bangunan pada SMK N 1 Marancar?
- 2) Apa hambatan dalam pelaksanaan manajemen pemeliharaan bangunan pada SMK N 1 Marancar?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai penulis dari penulisan KTTA sebagai berikut :

- 1) Mengetahui pelaksanaan manajemen pemeliharaan bangunan pada SMK N 1 Marancar.
- 2) Mengetahui hambatan dalam manajemen pemeliharaan bangunan pada SMK N 1 Marancar.

1.4 Ruang Lingkup

Penulis membatasi ruang lingkup permasalahan dalam penulisan ini agar mempermudah dalam membahas objek penilaian. Penulisan KTTA ini ditulis dengan ruang lingkup dan pembatasan sebagai berikut :

- 1) Tinjauan manajemen pemeliharaan dalam KTTA ini yaitu pengamatan terhadap pelaksanaan dari manajemen pemeliharaan bangunan SMK N 1 Marancar.
- 2) Bangunan yang diamati adalah sebatas bangunan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran di SMK N 1 Marancar.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dari penulisan KTTA ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca secara umum dan juga pada penulis secara khusus mengenai manajemen pemeliharaan bangunan;

- 2) Sebagai acuan oleh sekolah-sekolah dalam melakukan manajemen pemeliharaan bangunan guna meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan permasalahan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori mengenai pembahasan dan kerangka berpikir dari topik penulisan yang meliputi definisi, terminologi, pustaka terdahulu, data dan fakta terkait ruang lingkup penulisan, dan hal terkait dengan manajemen pemeliharaan bangunan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, uraian tentang gambaran umum objek penulisan, serta pembahasan terkait pembahasan hasil dari pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi tentang simpulan yang dapat ditarik dari uraian-uraian pada bab sebelumnya.